



## **GEMPOL dan Upaya Penanaman Pembenhian Tanaman di Dusun III Malabar Banjarsari untuk Lingkungan Hijau Berkelanjutan**

**Dema Rahmi Nur Yusuf<sup>1</sup>, Syifa Tri Handini<sup>2</sup>, Vito Mulia Febiansyah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nuryusuf.dema@gmail.com](mailto:nuryusuf.dema@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [syifaandinidini352@gmail.com](mailto:syifaandinidini352@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [vitomuliafbn@gmail.com](mailto:vitomuliafbn@gmail.com)

### **Abstrak**

Artikel jurnal ini membahas pengembangan penanaman dan pembenhian tanaman hijau di Dusun Malabar, Desa Banjarsari, dengan tujuan mendukung pembangunan lingkungan hijau yang berkelanjutan melalui program bernama GEMPOL (Gerakan Menanam Pohon Lingkungan), bekerja sama dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah Sertifikasi Pembenhian Tanaman Hutan (UPTD SPTH). Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yang mencakup survei lapangan, analisis data, dan wawancara. Hasil penelitian memberikan pemahaman yang berharga tentang peran penanaman dan pembenhian tanaman hijau dalam mendukung pembangunan lingkungan yang berkelanjutan. Artikel ini memiliki potensi untuk memberikan panduan praktis bagi para pemangku kepentingan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan melalui kegiatan penanaman dan pembenhian tanaman hijau di Dusun III Malabar Banjarsari.

**Kata Kunci:** Pembangunan lingkungan yang berkelanjutan, Program GEMPOL, Metode KKN Reguler SISDAMAS

### **Abstract**

*This journal article discusses the development of green plant cultivation and seeding in Malabar Hamlet, Banjarsari Village, with the aim of supporting sustainable green environmental development through a program known as GEMPOL (Environmental Tree Planting Movement), in collaboration with the Technical Implementation Unit for Forest Plant Seeding Certification in the Region (UPTD SPTH). This research adopts a qualitative method, which includes field surveys, data analysis, and interviews. The research results provide valuable insights into the role of green plant cultivation and seeding in promoting sustainable environmental development. This article has the potential to serve as a practical guide for stakeholders in their efforts to maintain environmental sustainability through green plant cultivation and seeding activities in Malabar Hamlet, Banjarsari.*

**Keywords:** *Sustainable environmental development, GEMPOL program, KKN Reguler SISDAMAS method*

## **A. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan perkuliahan yang merupakan wujud pendidikan tinggi bagi masyarakat luas. Tujuan utama KKN adalah untuk menanamkan dan melatih nilai-nilai karakter, mengubah cara pandang dan pola pikir mahasiswa dan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, meningkatkan kesadaran dan membangun sikap optimis, serta mengembangkan rasa berdaulat. memajukan bangsa Indonesia dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perlindungan nasional. Lingkungan.

Salah satu langkah menjaga lingkungan adalah dengan menanam bibit pohon. Hal ini sebagai upaya penghijauan ruang hijau publik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Penanaman pohon (bibit) merupakan salah satu prioritas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) seiring dengan kerja sama Indonesia dengan negara lain dalam perjanjian perubahan iklim global. Kegiatan penanaman pohon sangat membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penanaman pohon, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan dengan demikian mengurangi pemanasan global (Sutoyo, 2011).

Penanaman bibit pohon juga merupakan upaya memulihkan, memelihara dan memperbaiki kondisi alam agar produksi dan fungsi tetap optimal, baik sebagai pengatur air maupun sebagai pelindung lingkungan. Dalam konteks spasial, kegiatan penanaman pohon tergolong dalam kegiatan penghijauan, yang terutama penting dilakukan di kawasan perkotaan seperti pemukiman. Penanaman pohon juga mempunyai dampak lain, misalnya meningkatkan kelayakan hidup (Silondae, 2010).

Penanaman bibit dilakukan di Dusun tiga Malabar, Desa Banjarsari, Kecamatan Pangalengan. Jawa barat. Kerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah Sertifikasi Bibit Tanaman Hutan (UPTD SPTH Jawa Barat) untuk berbagai jenis seperti pucuk merah, mahoni, trembesi dan pinus. Tujuan dari kegiatan penanaman ini antara lain: 1) mencegah lingkungan hidup dusun tiga Malabar dari lahan yang tandus sehingga menjadi rindang dan hijau; 2) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup untuk kehidupan yang lebih baik. 3) Mendidik dan menanamkan nilai-nilai pelestarian lingkungan hidup pada warga sekitar melalui penanaman bibit pohon.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Dalam kegiatan ini, metode pengabdian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan salah satu metodenya yaitu observasi (Adussamad, 2021). Observasi

digunakan karena memberikan kesempatan untuk mengamati secara langsung bagaimana kegiatan penanaman bibit pohon dalam rangka penghijauan. Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan ini, kita dapat menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks sosial, budaya, dan geografis yang relevan. Hasil pengamatan ini juga dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan inspirasi bagi masyarakat lain yang ingin mempererat persaudaraan mereka melalui kegiatan lain. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan detail tentang interaksi sosial dan dampak kegiatan ini terhadap hubungan antar individu dalam masyarakat (Manzilati, 2017).

Program kerja GEMPOL (Gerakan Menanam Pohon Lingkungan) ini memiliki tujuan yang kuat, yaitu untuk melakukan penghijauan dengan cara menanam bibit pohon di beberapa tempat. Kegiatan menanam bibit pohon bekerjasama dengan UPTD SPTH (Unit Pelaksana Teknis Daerah Sertifikasi Pembenihan Tanaman Hutan) dan mendapat 4 macam bibit pohon. Bibit pohon yang didapat akan ditanam di halaman SDN 04 Malabar, Lingkungan RW 08, RW 09, dan RW 10. Hal ini menunjukkan bahwa program kerja menanam pohon adalah peristiwa yang merangkul seluruh usia dalam masyarakat.

Kegiatan ini juga bersifat inklusif, di mana siapapun dapat ikut serta, menjadikan kebersamaan dan persaudaraan semakin erat dengan semakin banyaknya partisipan. Di tengah keragaman peserta, terjalinlah tali persaudaraan yang kuat, mengikat semua lapisan masyarakat dalam semangat kebersamaan. Kegiatan semacam ini memiliki peran penting dalam mempromosikan Go Green, dan rasa peduli lingkungan di masyarakat untuk menjaga alam yang sangat diperlukan dalam dunia yang semakin kompleks ini.

Harapannya, kegiatan ini dapat berlanjut dan terus menjadi bagian penting dari budaya masyarakat. Dengan menjalankan metode studi kasus, penelitian lebih mendalam dapat dilakukan untuk memahami dampak positif yang telah dihasilkan oleh menanam pohon terhadap peduli lingkungan dalam masyarakat ini. Kegiatan semacam ini memiliki potensi besar untuk memperkuat hubungan antarwarga dan mempromosikan kerukunan dalam masyarakat yang beragam. Semoga dengan melanjutkan kegiatan ini, mereka dapat terus menjaga alam yang ada di desa Banjarsari Dusun III Malabar dan mempromosikan kegiatan yang peduli terhadap alam. Dalam waktunya, mungkin kegiatan semacam ini juga dapat menjadi contoh inspiratif bagi masyarakat lain yang ingin menjaga lingkungan disekitar dengan cara menanam pohon.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan aktivitas dalam program ini mencakup serangkaian tahap penting yang mencakup refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program.

Tahap refleksi sosial adalah waktu yang dialokasikan untuk mengkaji pemahaman dan harapan yang telah dibagikan oleh masyarakat terkait program ini.

### 1. Refleksi Sosial

Program GEMPOL dan inisiatif penanaman serta pembenihan tanaman hijau di Dusun Malabar, Banjarsari. Selama proses refleksi sosial yang melibatkan interaksi dengan masyarakat setempat, menjadi jelas bahwa program ini bukan hanya tentang menanam pohon, tetapi juga tentang membangun kesadaran lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup komunitas. Masyarakat Desa Banjarsari telah berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah lingkungan, mengevaluasi potensi lokal, dan merumuskan solusi yang sesuai.

Melalui refleksi sosial, didapat bahwa program GEMPOL dan kegiatan penanaman tanaman hijau bukan hanya tentang penghijauan fisik, tetapi juga tentang mengubah pola pikir dan perilaku. Ini mencerminkan keberhasilan program dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana tindakan kecil seperti menanam pohon dapat memiliki dampak besar dalam jangka panjang. Selain itu, program ini juga berkolaborasi dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah Sertifikasi Pembenihan Tanaman Hutan (UPTD SPTH Jawa Barat) adalah contoh baik bagaimana sektor publik dan swasta dapat bekerja sama dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dalam refleksi sosial ini diperhatikan bahwa tantangan seperti pemeliharaan tanaman hijau dan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak dari program ini masih perlu ditingkatkan. Penting untuk menjaga kesinambungan program ini dengan melibatkan masyarakat dalam pengawasan dan pemeliharaan tanaman hijau serta terus mendukung komunitas dalam upaya menjaga lingkungan yang hijau dan berkelanjutan. Kesimpulannya, program GEMPOL dan inisiatif serupa adalah langkah penting dalam menjawab perubahan iklim dan menjaga lingkungan untuk generasi mendatang. Dengan kolaborasi yang kuat antara semua pihak terlibat, dapat tercapai tujuan pembangunan lingkungan hijau yang berkelanjutan dengan lebih efektif.

### 2. Perencanaan Partisipatif

Partisipatif dalam konteks ini mengacu pada keterlibatan aktif peneliti bersama dengan tokoh masyarakat, termasuk para Ketua RW Dusun III Malabar, Desa Banjarsari, serta Pihak SDN Malabar 04. Upaya partisipasi ini memiliki tujuan untuk menciptakan sinergi yang kuat antara program GEMPOL dan upaya penanaman serta pembenihan tanaman di Dusun Malabar, Banjarsari,

dalam rangka mendukung pembangunan lingkungan yang berkelanjutan. Melibatkan masyarakat Dusun III Malabar Banjarsari adalah langkah kunci dalam memastikan bahwa program tersebut berintegrasi dengan baik dalam struktur sosial dan budaya masyarakat setempat. Dengan partisipasi ini, harapannya adalah dapat memperkuat pemahaman, dukungan, dan kolaborasi antara peneliti dan komunitas dalam mencapai tujuan bersama untuk menjaga dan meningkatkan lingkungan hijau yang berkelanjutan.

### 3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program ini dimulai dengan melakukan survei lapangan di Dusun III Malabar, Banjarsari. Survei ini adalah langkah awal yang bertujuan untuk memahami kondisi lingkungan di wilayah tersebut secara lebih mendalam. Hasil survei menunjukkan bahwa meskipun wilayah sekitarnya dikelilingi oleh kebun teh yang luas, kondisi lingkungan di Dusun III Malabar masih menunjukkan tanda-tanda gersang dengan minimnya pepohonan.

Selanjutnya, langkah penting dalam pelaksanaan program adalah melakukan sosialisasi kepada kepala RW di wilayah tersebut. Sosialisasi ini memiliki tujuan untuk mengenalkan program GEMPOL dan upaya penanaman serta pembenihan tanaman yang akan dilakukan di Dusun Malabar, Banjarsari. Hal ini penting agar masyarakat setempat dapat memahami dengan baik tujuan program dan bagaimana mereka dapat berperan dalam upaya menjaga lingkungan hijau yang berkelanjutan.

Selain sosialisasi kepada kepala RW, program ini juga melakukan sosialisasi ke sekolah setempat, yaitu SDN Malabar 04. Melibatkan sekolah dalam program ini adalah langkah yang cerdas, karena hal ini tidak hanya mengedukasi generasi muda tentang pentingnya pelestarian lingkungan, tetapi juga mengajak mereka untuk aktif berpartisipasi dalam penanaman pohon. Setelah mendapatkan izin dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti kemudian berkoordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah Sertifikasi Pembenihan Tanaman Hutan (UPTD SPTH Jawa Barat) untuk mengajukan permohonan bibit yang akan ditanam di wilayah Dusun III Malabar, Banjarsari.

Setelah berhasil berkoordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah Sertifikasi Pembenihan Tanaman Hutan (UPTD SPTH Jawa Barat), langkah selanjutnya terjadi pada tanggal 3 Agustus 2023, ketika beberapa perwakilan kelompok melakukan perjalanan untuk mengambil bibit tanaman dari UPTD SPTH yang terletak di Jatinangor. Bibit-bibit yang diambil termasuk pucuk merah, mahoni, trembesi dan pinus. Setelah berhasil mendapatkan bibit-bibit tersebut, dilakukan diskusi untuk merencanakan pembagian bibit ke berbagai pihak, termasuk setiap RW di wilayah Dusun III Malabar, sekolah-sekolah setempat, dan juga kepada warga sekitar.



**Gambar 1.** Pengambilan Bibit di UPTD SPTH Jawa Barat

Berikutnya, setelah menyeleksi jenis bibit yang akan disebarluaskan, pada tanggal 5 Agustus 2023, bibit-bibit tersebut didistribusikan ke berbagai wilayah RW, dan SDN Malabar untuk proses penanaman.



**Gambar 2.** Penyerahan bibit tanaman kepada RW Dusun III Malabar

Distribusi bibit ini merupakan langkah konkrit dalam pelaksanaan program, yang menunjukkan keseriusan tim dalam mengimplementasikan rencana penanaman dan pembenihan tanaman hijau. Dengan menyebarkan bibit ke berbagai RW, sekolah, dan pihak terkait, diharapkan akan memungkinkan partisipasi yang luas dari berbagai kelompok dalam menjaga dan merawat tanaman tersebut. Dalam konteks sekolah, ini juga memberikan kesempatan kepada siswa-siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan lingkungan yang berkelanjutan. Melalui tindakan ini, program ini tidak hanya memberikan dampak positif pada lingkungan tetapi juga melibatkan komunitas secara aktif dalam menjalankannya. Hal ini adalah salah satu contoh nyata

tentang bagaimana sebuah program dapat menciptakan kesadaran dan tindakan nyata dalam mendukung lingkungan hijau yang berkelanjutan.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahap persiapan yang dilakukan telah berhasil mendapatkan ijin dari perangkat desa untuk melaksanakan penanaman di desa tersebut. Pada tahap ini tim pelaksana yaitu kami anggota kelompok KKN 108 Banjarsari juga telah menentukan lokasi atau titik yang tepat untuk menjadi lokasi pendistribusian untuk dilakukan penanaman bibit. Lokasi pendistribusian penanaman tersebut yaitu di Lingkungan Rukun Warga 08, Rukun Warga 09, Rukun Warga 10, dan SD Negeri Malabar 04.

Kegiatan pendistribusian bibit tanaman dilakukan secara berkala dalam beberapa hari. Adapun bibit pohon yang ditanam terdiri dari beberapa macam bibit antara lain pucuk merah, trembesi, mahoni dan pinus dengan total sebanyak 60 bibit pohon seperti yang ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Jenis dan jumlah bibit pohon**

<b>No</b>	<b>Jenis Bibit Pohon</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pucuk Merah	20
2	Trembesi	10
3	Mahoni	20
4	Pinus	10
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>

Setelah dilaksanakannya pendistribusian di masing masing lokasi yang telah dilakukan, tim pelaksana menginstruksikan penanaman pohon secara serentak seperti halnya pada lokasi SD Negeri Malabar 04. Seluruh peserta terlibat secara aktif dan antusias dalam melakukan penanaman. Selain dari unsur masyarakat desa setempat,

kegiatan ini juga diikuti peran serta dari mahasiswa. Kerjasama antar unsur pelaksana kegiatan ini membuat kegiatan penanaman bibit pohon berjalan lancar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian semacam ini memberikan manfaat besar, tidak hanya secara langsung dampak pada lingkungan, tapi juga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat desa akan pentingnya melestarikan lingkungan alam sekitar.

Perlindungan lingkungan melalui kegiatan penghijauan merupakan upaya memulihkan dan meningkatkan efektivitas lahan. Langkah ini bertujuan agar alam dapat berfungsi kembali dengan baik. Selain itu, ruang hijau juga berperan dalam mengkoordinasikan pengelolaan air untuk mencegah banjir, tanah longsor, dan polusi udara.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tugas tri dharma perguruan tinggi yang harus dipenuhi oleh seluruh pengajar di Indonesia. Merupakan kegiatan yang mengamalkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengkomunikasikan hasil penelitian yang dapat langsung diterapkan kepada masyarakat. Hal ini memungkinkan masyarakat di luar kampus merasakan dampak pendidikan tinggi. Diharapkan melalui kegiatan penanaman pohon seperti ini, masyarakat Dusun Tjga Malabar di Kecamatan Pangalengan semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan untuk menjaga kehijauan dan keasrian lingkungan.

## **E. PENUTUP**

Kegiatan penanaman dan pembenihan tanaman hijau di Dusun Malabar, Desa Banjarsari, melalui program GEMPOL (Gerakan Menanam Pohon Lingkungan) telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat setempat. Program ini berhasil mengubah kondisi lingkungan yang sebelumnya tandus menjadi hijau dan rindang, menjadikan Dusun III Malabar lebih indah. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup untuk kehidupan yang lebih baik.

Masyarakat Desa Banjarsari terlibat aktif dalam mengidentifikasi masalah lingkungan, mengevaluasi potensi lokal, dan merumuskan solusi yang sesuai. Kegiatan penanaman pohon bukan hanya sekadar upaya fisik, tetapi juga telah mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat, menciptakan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya menjaga alam. Program ini juga sukses dalam mengedukasi masyarakat tentang bagaimana tindakan sederhana seperti menanam pohon dapat memiliki dampak besar dalam jangka panjang.

Saran yang kami sampaikan adalah untuk menjaga kesinambungan program ini, penting untuk melibatkan masyarakat dalam pengawasan dan pemeliharaan tanaman hijau. Kolaborasi yang kuat antara sektor publik dan swasta, seperti kerjasama dengan



Unit Pelaksana Teknis Daerah Sertifikasi Pembenihan Tanaman Hutan (UPTD SPTH Jawa Barat), perlu ditingkatkan. Selain itu, program ini perlu diperluas ke wilayah-wilayah lain dalam upaya mendukung lingkungan hijau yang berkelanjutan di seluruh Desa Banjarsari.

Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pertumbuhan tanaman hijau yang telah ditanam juga merupakan langkah penting agar program dapat ditingkatkan dan diperbaiki di masa mendatang. Kami berharap bahwa kegiatan penanaman dan pembenihan tanaman hijau ini akan terus menjadi bagian penting dari budaya masyarakat dan dapat menjadi contoh inspiratif bagi upaya pelestarian lingkungan di wilayah-wilayah lain. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan KKN SISDAMAS ini banyak melibatkan berbagai pihak yang mendukung terlaksananya program. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, kami menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan.
2. Orang tua kami tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan secara moril maupun materil.
3. Bapak Ade Iwan Ridwanullah, S.Sos, M.Sc. selaku DPL yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan kepada kami selama melakukan KKN.
4. Bapak Deni Sahidin selaku kepala Desa Banjarsari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung yang telah memberikan kami izin untuk melakukan KKN SISDAMAS di desa tersebut.
5. Bapak Yana Mulyana selaku ketua Dusun III Malabar Desa Banjarsari.
6. Bapak ketua RW 08 sampai RW 10 yang telah menerima dan mendukung setiap aktivitas dan program kami selama KKN.
7. Masyarakat Desa Banjarsari khususnya di Dusun III Malabar yang telah menerima dan menyambut hangat kedatangan kami untuk melaksanakan KKN di desa tersebut.
8. Muhamad Adi Maulana, Rijki, Asghar Ali Al-Farabi, Ilham Taufiq Rahman, Vito Mulia Febiansyah, Dhany Muharom Al-bandaniji, Nadya Kayla Maharani, Dema Rahmi Nur Yusuf, Wilma Sa'diyah Rachman, Syifa Tri Handini, Salsabila, Dian

Riski Amelia, Dhea Anggita Putri, Zianty Putri, Septya Putri Nurwanti selaku rekan-rekan selama KKN SISDAMAS UIN Bandung di Desa Banjarsari.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

Rohman, M. dkk. "Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Penanaman Bibit Pohon di Desa Palaan, Kabupaten Malang." *Jurnal Andalas: Rekayasa dan Penerapan Teknologi* 01, No.2 (2021):57-60.

Manzilati, A. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Sutoyo. (2011). *Peranan CO2 pada Tanaman*.

Silondae. (2010) *Aspek Hukum dalam Ekonomi Bisnis*.